

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 6 : KETENTUAN HAJI DAN UMRAH: PERJALANAN CINTA MENUJU
BAITULLAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 10 JP (5 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik mengetahui haji sebagai rukun Islam kelima dan memiliki gambaran umum tentang Ka'bah. Namun, pemahaman mereka tentang rincian manasik (tata cara), istilah-istilah khusus (wukuf, tawaf, sa'i), dan perbedaan haji-umrah masih sangat terbatas.
- **Minat:** Peserta didik sangat tertarik dengan visualisasi Ka'bah, Masjidil Haram, dan prosesi haji. Kisah perjuangan Nabi Ibrahim dan Siti Hajar menjadi daya tarik yang kuat.
- **Latar Belakang:** Sebagian peserta didik mungkin memiliki keluarga yang pernah atau sedang menabung untuk berhaji, sehingga ada keterikatan emosional dengan topik ini.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Sangat membutuhkan video manasik haji, gambar/peta alur pelaksanaan haji, dan miniatur Ka'bah untuk praktik.
 - **Auditori:** Membutuhkan lantunan talbiyah, penjelasan filosofi setiap rukun haji, dan diskusi tentang pengalaman spiritual.
 - **Kinestetik:** Wajib melakukan praktik/simulasi manasik haji untuk mendapatkan pemahaman prosedural yang mendalam.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia, Cinta Diri.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (*Sirah Nabawiyah*), Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*, Membiasakan akhlak terpuji (sabar, tawakal, ikhtiar).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami haji dan umrah sebagai panggilan cinta dari Allah, serta filosofi di balik setiap rukun dan wajibnya.

- **Prosedural:** Menguasai urutan pelaksanaan (manasik) haji dan umrah, termasuk rukun, wajib, sunnah, dan larangannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Menanamkan cita-cita dan kerinduan untuk menunaikan ibadah haji, serta memahami perjuangan dan kesabaran yang dibutuhkan, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Tinggi. Materi ini kompleks, melibatkan banyak istilah baru, urutan yang ketat, dan lokasi yang spesifik.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep dasar haji dan umrah, mendalami rukun dan wajibnya, membahas larangan dan denda, dan diakhiri dengan praktik manasik serta perenungan hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kesabaran, keikhlasan, persatuan (*ukhuwah*), kesetaraan, dan perjuangan sebagai cerminan dari ibadah haji.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Haji adalah puncak panggilan iman, melatih kesabaran, keikhlasan, dan kepasrahan total sebagai bukti cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami haji sebagai kongres umat Islam sedunia yang mengajarkan persatuan dalam keberagaman tanpa memandang bangsa dan status sosial.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan antara rukun dan wajib haji, serta menganalisis konsekuensi dari pelanggaran dalam manasik.
- **Kreativitas:** Mampu merancang alur perjalanan manasik haji dalam bentuk *flowchart* atau mading kelas.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mempraktikkan manasik haji, saling mengingatkan dan membantu.
- **Kemandirian:** Melatih kemandirian dan ketahanan fisik serta mental yang diperlukan dalam sebuah perjalanan ibadah yang panjang.
- **Kesehatan:** Menyadari pentingnya menjaga kesehatan fisik sebagai syarat *istitha'ah* (kemampuan) dalam berhaji, sebagai wujud *cinta diri*.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan tata cara manasik haji secara sederhana kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Sejarah Nabi Ibrahim, Siti Hajar, Nabi Ismail, dan peristiwa Haji Wada' Rasulullah Saw.
- **Geografi:** Mengenai peta lokasi pelaksanaan ibadah haji (Makkah, Mina, Arafah, Muzdalifah).
- **Akidah Akhlak:** Konsep sabar, ikhlas, tawakal, dan *ukhuwah Islamiyah*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar haji dan umrah (pengertian, hukum, syarat, dan perbedaan mendasar) sebagai panggilan cinta dari Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mendalami rukun haji bagian pertama (Ihram, Wukuf, Tawaf) dan filosofi cinta di dalamnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mendalami rukun haji bagian kedua (Sa'i, Tahallul, Tertib) dan wajib haji. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis larangan selama ihram, konsep dam (denda), dan macam-macam pelaksanaan haji. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu mempraktikkan simulasi manasik haji secara sederhana dan menyimpulkan hikmahnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, hukum, dan syarat wajib haji serta umrah.
2. Mengidentifikasi rukun dan wajib haji.
3. Menganalisis perbedaan antara rukun dan wajib haji.
4. Menjelaskan filosofi di balik setiap rukun haji (ihram, wukuf, tawaf, sa'i).
5. Mengidentifikasi larangan-larangan selama ihram.
6. Membedakan pelaksanaan haji Iفراد, Tamattu', dan Qiran.
7. Mendemonstrasikan tata cara manasik haji secara berurutan melalui simulasi.
8. Menyimpulkan hikmah agung dari ibadah haji dan umrah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Memutar lantunan talbiyah secara berkala untuk membangun suasana kerinduan akan Baitullah.
- Mendorong budaya sabar dan saling menolong dalam setiap aktivitas,

meneladani semangat ibadah haji.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membahas isu aktual seperti antrean haji di Indonesia, pentingnya persiapan fisik dan finansial, serta bagaimana menumbuhkan semangat haji sejak usia muda.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Simulasi Manasik), *Inquiry Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk fokus dan menghayati setiap gerakan dalam simulasi manasik, membayangkan seolah-olah mereka benar-benar berada di Tanah Suci.
 - **Meaningful Learning:** Setiap ritual haji dihubungkan dengan kisah sejarah para nabi (Ibrahim, Ismail, Hajar, Muhammad Saw.), sehingga setiap gerakan terasa penuh makna dan cinta.
 - **Joyful Learning:** Puncak pembelajaran adalah kegiatan simulasi manasik haji di lapangan madrasah yang dibuat semirip mungkin (ada miniatur Ka'bah, lintasan sa'i, area wukuf), sehingga menjadi pengalaman yang menyenangkan dan tak terlupakan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, simulasi, pemutaran video, diskusi, *storytelling*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar alur manasik, dan video dokumenter haji.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam proyek simulasi, peserta didik dapat memilih peran (ketua kloter, pembimbing ibadah, atau jamaah) sesuai dengan kemampuannya.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat laporan perjalanan haji imajiner, poster alur manasik, atau video pendek tentang hikmah haji.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan seluruh guru dan warga madrasah untuk mendukung pelaksanaan proyek simulasi manasik haji.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber (ustaz/ustazah yang sudah berhaji) untuk berbagi pengalaman dan motivasi.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi *virtual reality* (jika memungkinkan) atau video 360° untuk memberikan pengalaman visual berada di Makkah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memanfaatkan lapangan atau aula madrasah untuk diubah menjadi "arena" manasik haji.
- **Ruang Virtual:** Membuat grup belajar untuk berbagi video, foto, dan doa-doa terkait haji dan umrah.
- **Budaya Belajar:** Membangun semangat persaudaraan dan kesabaran,

terutama saat praktik manasik yang membutuhkan antrean dan kerja sama tim.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video dokumenter perjalanan haji dari Kemenag atau sumber lain.
- Menggunakan Google Maps/Earth untuk menunjukkan lokasi-lokasi manasik haji.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Konsep Dasar Haji dan Umrah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan memutar lantunan talbiyah. Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat mendengar gema talbiyah ini?"
 - **Apersepsi:** Menampilkan gambar Ka'bah. "Ini adalah rumah siapa? Mengapa jutaan orang dari seluruh dunia bercita-cita mengunjunginya?"
 - **Motivasi:** Haji adalah undangan cinta dari Allah. Mempelajarinya adalah cara kita mempersiapkan diri untuk menjawab panggilan-Nya.
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan pengertian haji dan umrah, hukumnya, serta syarat *istitha'ah* (kemampuan).
 - **Analisis Kritis:** Guru memandu diskusi untuk membedakan haji dan umrah dari segi waktu dan rukun. Peserta didik membuat diagram Venn sederhana.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Mengapa 'kemampuan' menjadi syarat utama haji? Apa wujud cinta Allah dalam syarat ini?"
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan perbedaan mendasar haji dan umrah.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang rukun haji: ihram dan wukuf.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Rukun Haji (Ihram, Wukuf, Tawaf)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Apersepsi:** "Jika akan bertemu tamu agung, persiapan apa yang kita lakukan? Pakaian terbaik, bukan? Ihram adalah pakaian terbaik kita saat menjadi tamu Allah."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Demonstrasi & Storytelling (Meaningful Learning):** Guru mendemonstrasikan cara memakai kain ihram bagi laki-laki. Sambil menjelaskan, guru bercerita tentang filosofi ihram (menanggalkan status duniawi, simbol kesetaraan dan cinta).
 - **Visualisasi:** Guru menayangkan video suasana wukuf di Arafah, menjelaskan maknanya sebagai miniatur Padang Mahsyar.
 - **Eksplorasi:** Guru menjelaskan tata cara tawaf, syarat sah, dan macam-macamnya.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang dilambangkan oleh gerakan tawaf mengelilingi Ka'bah? Bagaimana ini menunjukkan bahwa hidup kita berpusat pada cinta kepada Allah?"
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi sa'i, tahallul, dan wajib haji.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia (meneladani Ibu), Cinta Diri

Pembahasan: Rukun Haji (Sa'i, Tahallul, Tertib) dan Wajib Haji

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang tahu kisah seorang ibu yang berlari-lari mencari air untuk anaknya di padang pasir?"

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Storytelling (Meaningful Learning):** Guru menceritakan kisah perjuangan Siti Hajar mencari air untuk Nabi Ismail, menghubungkannya dengan ibadah Sa'i sebagai simbol perjuangan, harapan, dan cinta seorang ibu.
- **Eksplorasi:** Guru menjelaskan tata cara Sa'i, Tahallul (simbol membersihkan diri), dan Tertib.
- **Analisis Kritis:** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan perbedaan antara Rukun Haji dan Wajib Haji beserta konsekuensinya jika ditinggalkan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Pelajaran cinta dan perjuangan apa yang bisa kita ambil dari ritual Sa'i untuk kehidupan kita sehari-hari?"
- **Rangkuman:** Membedakan antara rukun dan wajib haji.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Larangan Ihram, Dam, dan Jenis Pelaksanaan Haji

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** "Saat menjadi tamu di rumah orang, ada aturan yang harus kita patuhi. Begitu pula saat menjadi tamu Allah. Aturan apa saja yang kira-kira berlaku?"

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi:** Guru menjelaskan larangan-larangan selama ihram dan konsep dam (denda) sebagai bentuk disiplin dan pertanggungjawaban.
- **Studi Kasus (Problem-Based Learning):** Guru menjelaskan 3 cara pelaksanaan haji (Ifrad, Tamattu', Qiran). Peserta didik dalam kelompok diberikan skenario perjalanan haji dan harus menentukan jenis haji apa yang paling sesuai.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa ada begitu banyak larangan saat ihram? Apa hubungannya dengan fokus dan totalitas cinta kita kepada Allah?"
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk simulasi manasik haji.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Rasul, Diri, dan Sesama

Pembahasan: Praktik Manasik Haji dan Hikmah

• KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Briefing:** Guru memberikan instruksi dan membagi kelompok untuk simulasi manasik haji. Mengajak semua untuk meluruskan niat.

• KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Simulasi Manasik Haji (Kinestetik & Joyful Learning):**
 1. Peserta didik berkumpul di "miqat" (titik awal), melafalkan niat dan talbiyah.
 2. Bergerak menuju "Ka'bah" (miniatur) untuk praktik tawaf.
 3. Melakukan praktik Sa'i di lintasan yang sudah disiapkan.
 4. Berumpul di "Arafah" untuk simulasi wukuf (diam dan berdoa).
 5. Simulasi melempar jumrah dan tahallul.
- **Diskusi Hikmah (Meaningful Learning):** Setelah praktik, semua peserta didik duduk melingkar dan berbagi perasaan serta hikmah yang mereka dapatkan dari pengalaman simulasi.

• KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Setelah merasakan perjalanan ini, apa komitmen cinta kalian untuk bisa menjadi tamu Allah di Baitullah suatu saat nanti?"
- **Doa:** Menutup dengan doa bersama agar dimampukan untuk berhaji dan berumrah.
- **Evaluasi:** Menginformasikan tentang Asesmen Sumatif untuk Bab 6.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan tentang rukun Islam kelima dan apa yang peserta didik ketahui tentang Makkah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati partisipasi dan kerja sama selama diskusi kelompok dan simulasi.
- **Kuis Lisan:** Tanya jawab cepat tentang istilah-istilah dalam haji (miqat, wukuf, dam, dll).
- **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan mempraktikkan cara memakai ihram dan urutan tawaf.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Praktik (Unjuk Kerja):** Menilai kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan alur manasik haji secara berkelompok.
- **Tes Tulis:** Soal esai dan studi kasus yang menuntut peserta didik untuk menganalisis masalah dalam pelaksanaan haji (misal: meninggalkan salah satu wajib haji, apa solusinya?).

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.